IPARI KARANGANYAR 2023-2027

Dikukuhkan Pj Bupati

KR-Abdul Alim

Timotius Suryadi saat mengukuhkan pengurus IPARI Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Penyuluh agama berperan penting melebur perbedaan kemudian menyatukannya demi keutuhan NKRI. Para penyuluh agama juga bertugas mencegah masuknya paham disintegrasi bangsa berbalut keyakinan menyimpang.

Hal itu disampaikan Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi dalam acara pengukuhan Pengurus Daerah Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) Kabupaten Karanganyar Periode 2023-2027 di Kemuning Ngargoyoso, Selasa (19/12). Pengukuhan dihadiri para pengurus organisasi di bawah kendali Kementreian Agama Kabupaten Karanganyar.

Menurut Pj Bupati, suasana sejuk di daerah Ngargoyoso akan membawa keharmonisan di antara setiap perbedaan agama. IPARI berperan penting dan strategis dalam membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Tugas IPARI adalah memberikan penyuluhan dan pencerahan kepada setiap masyarakat bahwa setiap perbedaan bukan untuk memisahkan, melainkan untuk melengkapi," jelasnya.

Timotius Suryadi juga menjelaskan, Kabupaten Karanganyar menjadi salah satu Kabupaten yang akan menjadi role model dan contoh pembeda dari kondisi radikalisme yang terjadi di daerah lain. Tidak ada salahnya bagi masyarakat Kabupaten Karanganyar apapun agamanya berkomitmen membangun daerah Karanganyar agar lebih maju.

"Siapapun yang punya pemahaman tentang Pancasila pasti dia memahami bagai-mana meletakkan posisinya dan meletakkan siapa dirinya untuk berdiri adil bagi semua," tandasnya.

Pada kesempatan tersebut Timotius mengajak IPARI sebagai organisasi yang langsung menyentuh daerah, agar memahami Pancasila dan menghargai perbedaan serta menjadi bagian dalam menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia. "Meskipun tidak mudah, pemahaman tentang Pancasila dan menghargai perbedaan harus dimulai dari diri sendiri," katanya. **(Lim)-f**

SBY BERTEMU CALEG DAN KADER DI BANYUMAS

Masyarakat Masih Percaya Demokrat

BANYUMAS (KR) - Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) bertemu caleg Demokrat Dapil VIII serta kader Demokrat di Banyumas dan Cilacap, Rabu (20/12).

Usai pertemuan di Rumah Makan Warunge Dewek Baturraden, SBY mengatakan sebagian besar dari masyarakat masih mengingat ketika Demokrat ada di pemerintahan.

"Bahkan mereka masih mengingat program dan kebijakan SBY sebagai Presiden Ri saat itu, yang mereka anggap baik dan disukai. Dari BPJS, KUR, PNPM, Bidikmisi, BOS dan sebagainya," ungkapnya.

Menurutnya, masyarakat masih berharap program itu dihidupkan kembali oleh pemerintah yang akan datang.

"Ada sebagian program saya yang dahulu dilanjutkan lagi oleh Presiden Jokowi. Namun sebagian tidak dilanjutkan. Rakyat merasa bagus kalau itu dilanjutkan," tandas SBY.

Dari latar belakang itu, lanjut SBY, sebagian masyarakat titip agar Demokrat bisa ikut memperjuangkan agar semua program SBY terwujud. "Saat ini kondisi ekonomi belum pulih benar dan masyarakat masih sulit mencari lapangan pekerjaan," tambahnya.

Karena itu, SBY minta kepada caleg Demokrat agar mendatangi langsung masyarakat dan berkomunikasi mengenai kebutuhan masyarakat.

"Jangan hanya menebar janji muluk-muluk yang tidak mudah dipenuhi, bahkan kadang tidak terwujud," tegasnya.

Menurut SBY, keinginan dan kebutuhan masyarakat akan terpenuhi kalau Demokrat kembali ke pemerintahan dan suaranya di DPR makin besar.

Untuk itu, program yang dahulu, kita jalankan dan kita hidupkan kembali. Program yang sudah baik dilanjutkan tetapi program dan kebijakan yang belum atau tidak baik perlu dilakukan perubahan dan perbaikan. **(Dri)-f**

KR-Driyanto

Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono saat bertemu caleg dan kader Demokrat di Banyumas.

PROGRAM PERCEPATAN PENANGANAN KEMISKINAN

Pemkab Sukoharjo Libatkan Bank Jateng

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo melibatkan Bank Jateng Cabang Sukoharjo membantu percepatan penanganan kemiskinan dengan berbagai program bantuan masyarakat.

Total bantuan yang disalurkan senilai Rp 2.622.000.000. Penyerahan bantuan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Auditorium Wijaya Utama Lantai 10 Gedung Menara Wijaya, baru-baru ini.

KR-Wahyu Imam Ibadi

Penyerahan bantuan penanganan kemiskinan di Sukoharjo.

Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, visi pembangunan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021-2026 adalah Mewujudkan Masyarakat yang Lebih Makmur. Salah satu ukuran yang kemudian dipakai untuk melihat seberapa jauh tingkat kemakmuran/kesejahteraannya, adalah dari angka kemiskinannya. "Data BPS tahun 2022, menunjukkan angka kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022 sebesar 7,61 persen, turun 0,60 persen dibanding tahun 2021 sebesar 8,21 persen," jelasnya.

Dikatakan, pemberian bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian dan tanggungjawab sosial lingkungan perusahaan dari Bank Jateng Cabang Sukoharjo, dalam rangka mendukung percepatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023 Non-APBD. Total bantuan Program Percepatan Penanganan Kemiskinan dari Bank Jateng Cabang Sukoharjo yang diserahkan senilai Rp 2.622.000.000.

Prioritas penggunaan bantuan, untuk rumah tidak layak huni, pengadaan sumur dalam, pengadaan toren air dan pralonisasi jaringan air bersih, penataan ruang, Dapur Sehat Atasi Stunting (Dahsat), dan pemberian makanan tambahan (PMT) balita stunting dan ibu hamil kurang energi kronik.

Bupati berharap bantuan kepedulian Bank Jateng Cabang Sukoharjo mampu mendorong percepatan penanggulangan kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Sukoharjo. Selain itu juga dapat meningkatkan ketangguhan para penerima bantuan untuk keluar dari kondisi kemiskinan. "Kepada para penerima bantuan, saya berpesan agar bantuan ini dapat dimanfaatkan dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya," tandas Etik Suryani. **(Mam)-f**

HUKUM

LAKALANTAS DI TOL SOLO-NGAWI

5 Penumpang Bus Pariwisata Luka-luka

KR-Abdul Alim

Evakuasi bus terlibat lakalantas tol.

KARANGANYAR (KR) - Lima penumpang mengalami luka berat dan ringan usai bus pariwisata yang mengangkutnya menabrak truk boks bermuatan di KM 508+900B tol Solo-Ngawi yang masuk wilayah Desa Jeruksawit Gondangrejo, Kamis (21/12). Lajur 1 dan bahu luar ruas tersebut sempat ditutup untuk evakuasi kendaraan terlibat lakalantas.

Manager Operasional PT Jalan tol Solo-Ngawi (JSN), Budi Hermawan, mengatakan kecelakan tersebut melibatkan bus pariwisata Nopol H 7037 OV yang mengangkut pelajar dengan truk wing boks Nopol B 9991 TEV muatan air mineral pukul 05.11.

"Bus Pariwisata dan mobil truk boks sama-sama masuk dari Gate Tol Warugunung. Tapi tujuan bus ke Yogya sedangkan truk ke Klaten. Kemungkinan sopir bus mengantuk sehingga menabrak bagian belakang truk. Ada dua penumpang bus luka ringan dan dua luka berat. Satu lagi sopir bus luka-luka," jelas Budi.

Evakuasi korban berikut bus dan truk berlangsung hampir dua jam. Penutupan lajur tersebut guna memberi ruang steril bagi petugas di lokasi kejadian. Tumpahan muatan truk berupa air mineral kemasan cukup mengganggu kelancaran evakuasi. Empat korban dilarikan ke RS Dr Moewardi untuk perawatan intensif. Terkait kasus kecelakaan lalu lintas ini diserahkan ke PJR Jateng VII dan Satlantas Polres Karanganyar.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alphard, mengatakan lakalantas terjadi sekitar pukul 05.11. Saat itu bus pariwisata Nopol H 7037 OV yang dikemudikan Fahrurizal Arif Alfian (30) warga Kauman Lor Pabelan Kabupaten Semarang, melaju dari arah Surabaya menuju Solo.

Bus pariwisata medium mengangkut 25 penumpang masuk dari pintu tol Warugunung Surabaya menuju Yogyakarta. Kemudian dari arah sama juga melaju tepat di depannya truk pengangkut air mineral Nopol B 9991 TEV yang dikemudikan Aris Nugroho (40) warga Pasuruan.

Namun sampai di lokasi kejadian, pengemudi bus kehilangan kendali hingga menabrak bagian belakang truk tersebut. Akibat kejadian ini lima orang mengalami luka-luka.

Berdasarkan data korban luka, di antaranya sopir bus dan empat penumpang bus pariwisata. Masing-masing atas nama Taufik Aji Sutanto, Andreas Aan Sugiyarto, Mohammad Zulkarnain, dan Slamet Mulyono. "Kelima korban mengalami luka-luka dan dibawa ke RS dr Moewardi Solo," jelasnya.

AKP Aliet mengatakan lalulintas tol Solo-Ngawi mengalami kenaikan jumlah secara signifikan jelang natal dan tahun baru. Ia mengingatkan pengguna jalan ekstra hati-hati. "Kalau mengantuk istirahat dulu di rest area," harapnya. **(Lim)-f**

Pencuri Sewa Pickup untuk Curi Sapi

SLEMAN (KR) - Seorang pemuda berinisial AS (25) warga Tlogoadi Mlati Sleman, mencuri sapi milik Suparyanto (54) warga Mororejo Tempel. Kurun waktu kurang dari 24 jam, aksi nekat AS itu pun berhasil diungkap petugas Polsek Tempel.

Kapolsek Tempel, AKP Luki Dariyawan, Jumat (22/12), mengatakan saat melakukan penangkapan terhadap AS, petugas juga berhasil mengamankan sapi hasil curian. "Ungkap kasus itu berhasil kami lakukan tidak berapa lama setelah korban melapor. Sapi yang dicuri berjenis Limosin diperkirakan seharga Rp 20 juta," ujar Kapolsek.

Dijelaskan, sebelum pencurian, sapi berjenis Limosin itu pada Rabu (20/12) malam sekitar pukul 22.00, sempat dilihat korban masih ada di dalam kandang. Namun Kamis (21/12) pagi sekitar pukul 05.30, korban kaget lantaran sapi sudah raib.

Korban berusaha melakukan pencarian ke sekitar rumah, namun karena tidak membuahkan hasil, Suparyanto bergegas melapor ke Polsek Tempel.

Petugas bergerak cepat dengan melakukan olah TKP dan pemeriksaan saksi-saksi. Petunjuk awal pun didapatkan dengan diperkuat adanya rekaman cctv yang ada di sepanjang jalan. Polisi berhasil menangkap pelaku Kamis sekitar pukul 10.00 di daerah Seyegan.

Saat itu, pelaku kedapatan sedang mengendarai mobil dengan bak terbuka dan mengangkut satu ekor sapi. Setelah dilakukan interograsi awal, lelaki tersebut mengakui perbuatanya telah melakukan pencurian sapi di wilayah hukum Polsek Tempel. "Pelaku beraksi seorang diri, dan sebelumnya sudah melakukan survey terlebih dahulu mengendarai sepeda motor," ungkap Luki.

Dalam interogasi lanjutan, AS mengatakan jika pikup yang ia bawa merupakan kendaraan yang sengaja ia rental. Ia juga mengakui jika aksi serupa sudah pernah ia lakukan di Mlati dan Seyegan, Sleman. "Pengakuan AS yang kini sudah kami tahan, mengatakan jika pencurian itu bermotif ekonomi. Ia berencana menjual sapi untuk memenuhi kebutuhan hidup," pungkas Kapolsek. **(Ayu)-f**

KR-Dok Polsek Tempel

Sapi yang dicuri AS, berhasil diamankan polisi.

PERANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA

BNN Bantul Terapkan Strategi 'Hard Power Approach'

BANTUL (KR) - Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bantul menerapkan Strategi Hard Power Approach dalam upaya melakukan pemberantasan jaringan sindikat narkotika di tahun 2023. Strategi ini merupakan tindakan represif melalui aspek penegakan hukum yang tegas dan terukur dalam penanganan jaringan sindikat narkoba.

Dengan strategi ini BNN Bantul berhasil mengungkap 1 sindikat (jaringan Lapas Jawa Tengah). Dengan rincian, kasus pengungkapan jaringan narkoba jenis shabu (23 Agustus 2022) dengan 2 barang bukti 0,88 gram dan 0.30 gram. Pelaku ditangkap di wilayah Soragan Ngestiharjo Kasihan Bantul.

Kepala BNN Bantul, Arfin Munajah SE MM, Kamis (21/12), mengatakan dari pengungkapan tersebut, BNN Bantul berhasil mengamankan 1 tersangka bersama barang bukti 1,18 gram sabu, yang modus operandi sebagai kurir dan melakukan transaksi dengan car COD (cash on delivery).

"Selama 2023, Tim assesmen terpadu (TAT) BNN Bantul juga targetkan dalam setahun mampu menangkap 5 orang pelaku. Tapi dalam realisasinya mampu menangkap 9 pelaku dalam setahun," jelasnya.

Dari jumlah tersebut, 5 orang merupakan penyalahguaan narkotika jenis shabu, 3 orang penyalahgunaan tembakau Gorilla (sintetis) dan 1 orang penyalahgunaan narkotika jenis ganja.

Usia mereka sekira 21 tahun hingga 5 tahun. Usia mereka sekitar 22 hingga 55 tahun.

Dikatakan, memasuki era kepemimpinan baru oleh Marthinus Hukom SIK MSi, BNN RI akan terus menangani isu-isu narkoba yang terjadi di masyarakat, dengan melanjutkan tongkat estafet dari kepimpinan sebelumnya. BNN RI membutuhkan kerja sama seluruh elemen, termasuk media.

"Disamping penegakan hukum, BNN RI juga melakukan pencegahan yang menyentuh sampai ke akar permasalahan dan BNN tidak main-main dan mentolerir siapapun yang terlibat dengan permasalahan narkoba," ujarnya. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Kepala BNN Bantul dan jajarannya memberikan keterangan pers.